

ABSTRAK

Tuti Mustikasari. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi

Pembelajaran bahasa memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran bahasa merupakan bagian dari tujuan pendidikan. Tujuan tersebut tercapai atau tidaknya ditentukan oleh kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI adalah menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek. Kompetensi dasar tersebut belum dikuasai oleh sebagian peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019 kompetensi dasar tersebut belum dikuasai oleh

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019.

Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019?

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara dengan sumber data adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM). mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan SMA Negeri 1 Cihaurbeuti untuk kelas XI adalah 70. Perolehan nilai siklus I dalam hal pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 12 peserta didik (37%) sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM 20 peserta didik (63%). Pada siklus kedua peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM semua peserta didik (100%). Pada siklus I dalam hal keterampilan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 11 peserta didik (34%) dan peserta didik yang di atas KKM sebanyak 21 peserta didik (66%). Pada siklus II semua peserta didik (100%) memperoleh nilai di atas KKM.

Data di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini diterima. Artinya model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2018/2019.